

Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dalam Kepatuhan Vaksin Sinovac 1 Dan 2 Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Aceh Jaya, Aceh

Iskandar¹, Maria Ulfa², Mulyatina³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Abulyatama

Abstrak

Keywords :

Vaksin Covid, Pengetahuan, Dukungan Keluarga.

Kontak : Iskandar

Email : iskandar.psik@abulyatama.ac.id

Program Studi Ilmu Keperawatan,
Universitas Abulyatama

Vol 5 No 2 Maret 2023

DOI: <https://doi.org/10.31605/j-health.v2i1>

©2023J-Healt

ini adalah artikel dengan akses terbuka
dibawah licensi CC BY-NC-4.0

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>



Proses penularan Covid 19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus *Severe acute respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk atau bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi Covid 19 melalui hidung ataupun mulut. Namun sayangnya kurangnya dukungan keluarga dan Kurangnya tingkat pengetahuan serta pemahaman masyarakat terkait manfaat dan resiko dari vaksinasi, menjadi salah satu penyebab ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dalam kepatuhan vaksin sinovac 1 dan 2 pada masa pandemi Covid 19 di Desa Sapek Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelasi* dengan desain *cross sectional study*. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 23 maret s/d 3 april 2022. Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat desa Sapek dimulai dari usia 12-60 tahun yang bisa di vaksin, teknik pengambilan sampel *proporsional sampling* yang berjumlah 83 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer. Analisis menggunakan *chi square test*, teknik analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan ($p=0,006$) dan dukungan keluarga ($p=0,033$) dengan kepatuhan vaksin sinovac 1 dan 2 pada masa pandemi Covid 19. Dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan vaksin sinovac 1 dan 2 pada masa pandemi Covid 19. Diharapkan kepada keluarga untuk dapat menambah informasi mengenai vaksin Covid-19 dengan bertanya kepada petugas kesehatan dan tidak termakan informasi hoax, sehingga dapat memahami bahwa reaksi paska vaksin bukanlah hal yang berbahaya.

Abstract

The process of transmitting *Covid-19* is caused by the release of droplets containing the *Severe acute respiratory syndrome Coronevirus 2 (SARS-CoV-2)* virus into the air by infected patients when coughing or sneezing. Droplets in the air can be inhaled by other humans nearby who are not infected with COVID-19 through the nose or mouth. Unfortunately, the lack of family support, the lack of knowledge, and the understanding of the community regarding the benefits and risks of vaccination are one of the causes of public distrust of the *Covid-19* vaccine. This study aims to determine the relationship between knowledge and family support in compliance with the Sinovac 1 and 2 vaccines during the *Covid -19* pandemic in Sapek Village, Setia Bakti District, Aceh Jaya Regency. This research was a descriptive correlation with a cross-sectional study design. Data collection was carried out from March 23 to April 3, 2022. The population in this study was all the community of Sapek village starting from the age of 12-60 years who could be vaccinated, the sampling technique was proportional sampling, totaling 83 people. Data collection used primary data. The analysis used the chi-square test, univariate, and bivariate analysis techniques. The results showed that there was a relationship between knowledge ($p=0.006$) and family support ($p=0.033$) with sinovac 1 and 2 vaccine compliance during the *Covid 19* pandemic. It can be concluded that there were relationships between knowledge and family support with Sinovac 1 and 2 vaccine compliance during the *Covid -19* pandemic. It is hoped that families can add information about the *Covid-19* vaccine by asking health workers and not being consumed by hoax information, so they can understand that post-vaccine reactions are not dangerous.

PENDAHULUAN

Peningkatan kasus *Covid-19* yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat, baik dari hewan ke manusia ataupun antara manusia. Penularan virus *Severe acute respiratory syndrome Coronevirus 2 (SARS-CoV-2)* dari hewan ke manusia utamanya disebabkan oleh konsumsi hewan yang terinfeksi virus tersebut sebagai sumber makanan manusia utamanya hewan kelelawar. Kontak yang erat dengan pasien terinfeksi *Covid 19* akan mempermudah proses penularan *Covid 19* antara manusia (Yanti et al., 2020). Vaksin *Covid-19* merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menanggapi *Covid-19* yang ada didunia khususnya Indonesia. Tujuan dari vaksinasi *Covid-19* adalah untuk mengurangi penyebaran *Covid-19*, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh *Covid-19*, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari *Covid -19*, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian (Kemenkes, 2020).

Vaksinasi periode pertama telah berlangsung pada 13 Januari 2021 yang diberikan kepada kelompok prioritas, seperti tenaga kesehatan dan petugas publik. Sementara sisanya akan dilakukan dalam vaksinasi periode kedua yang berlangsung selama 11 bulan yakni dari April 2021 hingga Maret 2022. Adapun sesuai standar WHO setiap penduduk akan mengikuti dua kali penyuntikan atau membutuhkan dua kali dosis vaksin (Rusydi et al., 2021). Hasil survey daring di bulan September tahun 2020 lebih dari 115.000 responden di 34 provinsi yang bergabung, didapatkan hasil Sebagian besar responden 65% menerima vaksin, 27 % ragu ragu, dan 8% menolak. Dari hasil survey tersebut juga diketahui bahwa alasan masyarakat menolak vaksin Sebagian besar adalah karena meragukan keamanannya (30%) dan tidak yakin bahwa vaksinasi akan efektif (22%). Sementara, Sebagian kecil lainnya menyatakan tidak percaya vaksin (13%), takut pada efek samping (12%), alasan agama (8%), dan alasan lainnya (15%). (Nugroho et al., 2021)

Menurut data dari *Interactive Word Covid Vaccination* pada tanggal 10 Desember 2021 jam 11 wib, lebih dari 4,37 milyar orang diseluruh dunia telah menerima dosis vaksin, setara dengan sekitar 57 persen populasi dunia. Sedangkan di Indonesia sendiri pada tanggal 7 Desember 2021 pada pukul 12.00 telah mencapai 68.80% penerima vaksin pertama dan 47,93% penerima vaksin kedua. Kemudian pada tanggal 6 Januari 2022 penerima vaksin di Indonesia telah meningkat menjadi 80,83% penerima vaksin dosis pertama dan 55,61% penerima dosis kedua. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Aceh pada tanggal 18 September 2021 jam 12 Prevalensi vaksinasi di provinsi Aceh sebanyak 21,62% penerima vaksinasi pertama, 11,24% penerima vaksinasi kedua. Pada tanggal 6 January 2022 meningkat menjadi 70,79% penerima vaksin dosis pertama dan 30,58% penerima dosis kedua (Hanif, 2021).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Coe et al.,2021) mengatakakan bahwa niat untuk menerima vaksin *Covid 19* bervariasi di seluruh demografi, tingkat keparahan virus yang dirasakan, vaksin *Covid 19*, dan keyakinan vaksin umum. Penelitian lain yang dilakukan oleh (kumari et al.,2021) menyebutkan bahwa banyak orang dewasa yang bersedia mendapatkan vaksin *Covid 19* meskipun penerimaannya mesti di pantau seiring perkembangan vaksin (Martini et al., 2021).

Cakupan vaksin terkait erat dengan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap manfaat mendapatkan vaksin. Pengetahuan adalah salah satu hal yang paling penting diperhatikan dalam rangka penanganan *Covid 19*, pengetahuan masyarakat khususnya tentang vaksin Sinovac sangat berguna dalam menekan penularan virus corona. Dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap satu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia akan menghadapinya. Kurangnya tingkat pengetahuan serta pemahaman masyarakat terkait manfaat dan resiko dari vaksinasi, menjadi salah satu penyebab ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin *Covid 19* (Rusydi et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif korelasi* dengan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Sapek Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya dimulai dari usia 12-60 tahun yang bisa di vaksin yang berjumlah 515 jiwa. Kriteria inklusi antara lain: Anggota keluarga usia 12-60 tahun yang bisa di vaksin, Anggota keluarga yang sehat, dan Anggota keluarga yang bersedia menjadi responden.

Teknik pengambilan sampel adalah secara *proporsional sampling* kemudian dilanjutkan dengan *simple acak random* (acak sederhana) Untuk menentukan ukuran dan besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumus slovin maka didapatkan total sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 83 responden.

Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara menggunakan kuisioner. Sedangkan Pengumpulan data sekunder tentang data vaksin Covid 19 diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya dan Puskesmas Pante Kuyun. Penyajian hasil data univariat ditampilkan dalam bentuk deskriptif dengan tabel frekuensi. Data diuji secara statistik menggunakan uji Chi-Square untuk variabel tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan kepatuhan dengan skala data ordinal menggunakan $\alpha=0,05$,

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Demografi

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Usia		
Dewasa awal	11	13,2
Dewasa akhir	45	54,2
Lansia awal	23	27,7
Lansia akhir	4	4,9
Jeniskelamin		
Laki-laki	39	47
Perempuan	44	53

Pendidikan		
Dasar	2	2,5
Menengah	31	37,7
Tinggi	50	60,2
Pekerjaan		
Buruh	1	1,2
Guru	6	7,2
IRT	11	13,3
Nelayan	1	1,2
Pedagang	17	20,5
Petani	27	32,5
PNS	14	15,7
Karyawan Swata	2	2,4
Lainnya	4	4,8

Sumber: data primer, Maret-April 2022

Tabel 1 menunjukkan mayoritas responden terbanyak yaitu berkisar pada usia 36-45 tahun sebanyak 45 orang (54,25). Berjenis kelamin perempuan, yaitu 44 orang (53%). Lebih dari separuh responden memiliki Pendidikan terakhir perguruan tinggi/akademik (60,2%). Dan pekerjaan responden yang paling banyak yaitu sebagai petani (32,5%).

2. Analisa Univariat

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, dukungan keluarga dan kepatuhan responden Responden

Variabel	n	%
Pengetahuan		
Baik	25	30,1
Cukup	40	48,2
Kurang	18	21,7
Dukungan Keluarga		
Baik	41	49,4
Kurang baik	42	50,6
Kepatuhan		
Patuh	48	57,8
Kurang Patuh	35	42,2

Sumber: data primer, Maret-April 2022

Tabel 2 tentang distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan, dukungan keluarga dan kepatuhan responden, terlihat dari 83 responden terdapat 25 (30,1%) orang berpengetahuan baik, sebanyak 40 (48,2%) orang berpengetahuan cukup dan 18 (21,7) orang yang berpengetahuan kurang. Kemudian sebanyak 41 (49,4%) orang mendapatkan

dukungan keluarga yang baik dan 42 (50,6%) orang mendapatkan dukungan keluarga yang kurang baik. Sebanyak 48 (57,8%) orang yang patuh dan 35 (42,2%) orang yang tidak patuh.

3. Analisa Bivariat

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Dalam Kepatuhan Vaksin Sinovac 1 dan 2 pada Masa Pandemi Covid 19.

Penge tahuan	Kepatuhan				Total		P Va lue
	Patuh		T.patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	21	84	4	16	25	100	
Cukup	18	45	22	55	40	100	0,0
Kurang	9	50	9	50	18	100	06
Total	48	57,8	35	42,2	83	100	

Sumber: data primer, Maret-April 2022

Tabel 3 menunjukkan dari 83 responden 25 diantaranya memiliki pengetahuan yang baik dimana sebagian besarnya patuh dalam vaksin yaitu sebanyak 21 responden (84%), sedangkan dari 40 responden dengan pengetahuan cukup sebagian besarnya tidak patuh dalam vaksin yaitu sebanyak 22 responden (55%) dan dari 18 responden dengan tingkat pendidikan kurang masing berada pada kategori patuh dan tidak patuh (sama besarnya) yaitu sebanyak 9 responden (50%). Hasil analisa statistic menunjukkan bahwa nilai p value 0,006 atau dengan kata lain terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan vaksin sinovac dosis 1 dan 2.

Tabel 4 Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Kepatuhan Vaksin Sinovac 1 dan 2 pada Masa Pandemi Covid 19

Penge tahuan	Kepatuhan				Total		P Va lue
	Patuh		T.patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	29	70,7	12	29,3	41	100	
K.Baik	19	45,2	23	54,8	42	100	0,0 33
Total	48	57,8	35	42,2	83	100	

Sumber: data primer, Maret-April 2022

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui dari 83 responden, 41 diantaranya mendapatkan dukungan yang baik dari keluarganya dimana sebagian besarnya patuh melakukan vaksin yaitu sebanyak 29 responden (70,7%), sedangkan dari 42 responden yang kurang baik

mendapatkan dukungan dari keluarganya sebagian besarnya tidak patuh dalam melakukan vaksin yaitu sebanyak 23 responden (54,8%). Hasil analisa statistic menunjukkan bahwa nilai p value 0,033 atau dengan kata lain terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan vaksin sinovac dosis 1 dan 2.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Dalam Kepatuhan Vaksin Sinovac 1 dan 2

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dalam kepatuhan vaksin Sinovac 1 dan 2 pada masa pandemi Covid-19 di Desa Sapek, Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh jaya tahun 2022 ($p=0,006$; $< \alpha = 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nirwan *et al* (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan vaksinasi Covid -19. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aini *et al* (2022) yang menunjukkan ada hubungan antara jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, sikap, jarak tempat tinggal, aksesibilitas, dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan partisipasi lansia dalam vaksinasi Covid-19 program di Puskesmas Merdeka.

Pengetahuan tentang vaksinasi Covid -19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19 yang terlalu cepat. Pengetahuan masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu mengenai dosis, vaksinasi, memahami cara vaksinasi, dan cara pencegahannya jika terjadi efek samping (Susilo *et al.*, 2020). Pengetahuan memegang peranan yang penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan penentuan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi perilaku. Pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran virus *Severe acute respiratory syndrome Coronevirus 2* (SARS-

CoV-2) sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut. Dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya (Kemenkes RI 2021).

Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Kepatuhan Vaksin Sinovac 1 dan 2

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan vaksin Sinovac 1 dan 2 pada masa pandemi Covid-19 di Desa Sapek, Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh jaya tahun 2022 ($p=0,033$; $< \alpha = 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hurtomo *et al* (2021) yang menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksinasi Covid-19 dosis dua di Kelurahan Malawei RT02/RW 05 Kota Sorong. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lasmita *et al* (2021) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan, ketersediaan akses informasi dan dukungan keluarga, dengan penerimaan program vaksinasi Covid-19 dikalangan masyarakat.

Dukungan keluarga adalah upaya yang diberikan kepada anggota keluarga baik moril maupun materil berupa motivasi, saran, informasi dan bantuan yang nyata. Dukungan keluarga dapat diperoleh dari anggota keluarga (suami, istri, anak, dan kerabat), teman dekat atau relasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi seseorang untuk dapat menerima dan mengikuti vaksinasi Covid-19. Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh anggota keluarga saat akan mengikuti vaksinasi. Salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan terhadap keluarga adalah bentuk dukungan instrumen dimana anggota keluarga harus menyiapkan transportasi agar anggota keluarga dapat kemudahan akses dan juga pendampingan ke lokasi vaksinasi (Dien Roisye Item, Dary, 2021).

Dukungan yang diberikan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu

menyelesaikan masalah. Dukungan keluarga juga akan menambah rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah dan meningkatkan kepuasan hidup. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor pendukung seseorang dalam melakukan tindakan tertentu. Seseorang yang mendapat dukungan dari keluarga akan merasa nyaman baik secara fisik maupun psikis dalam bertindak (Yazia et al., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa berarti ada hubungan yang sangat kuat antara tingkat pengetahuan dalam kepatuhan masyarakat terhadap vaksin Sinovac 1 dan 2 pada masa pandemi covid 19. Serta terdapat hubungan yang antara dukungan keluarga dalam kepatuhan masyarakat terhadap vaksin Sinovac 1 dan 2 pada masa pandemi covid 19 di Desa Sapek Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya tahun 2022.

Diharapkan kepada keluarga untuk dapat menambah informasi mengenai vaksin Covid-19 dengan bertanya kepada petugas kesehatan dan tidak termakan informasi hoax, sehingga dapat memahami bahwa reaksi paska vaksin bukanlah hal yang berbahaya; bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan dan dapat dijadikan sebagai bentuk Latihan pengabdian masyarakat; bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya yang berkenaan dengan efektifitas vaksin, dengan cara mengambil variabel yang berbeda, sampel yang lebih besar, instrumen dan jenis penelitian yang lebih mendalam; bagi tempat penelitian untuk dapat bekerja sama dengan pihak desa dan instansi terkait dalam hal pemberian informasi vaksin Covid-19 sebagai upaya memutuskan rantai penyakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada seluruh responden yang sudah turut dalam melakukan penelitian ini, Dosen pendamping yang meluangkan waktu dan tenaga untuk

membimbing kami, Kegiatan ini dapat terlaksana berkat adanya kerjasama yang baik antara semua pihak. Semoga kolaborasi dalam kegiatan penelitian ini dapat selalu dilaksanakan secara kontinu.

REFERENSI

- Dien Roisye Item, Dary, G. M. (2021). Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226.
- Hanif, D. (2021). vaksinasi COVID-19 provinsi aceh. *Kepala Dinas Kesehatan Aceh*, 18 September, 19.
- Kemenkes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (covid 19). *Germas*, 0–115. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19_27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
- Martini, S., Kusumawaty, I., & Palembang, P. K. (2021). *persepsi dan kesiapan lansia menerima vaksin covid 19 pendahuluan Penyakit Coronavirus 2019 (covid 19) telah dinyatakan sebagai pandemi pada Maret 2020 (Reiter et al ., 2020) . Pandemi ini telah menyebar ke seluruh dunia dengan jutaan orang terinfeksi.* 6(2), 50–64.
- Nugroho, S. A., Istiqomah, B., & Rohanisa, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2), 108–123. <https://doi.org/10.33650/jkp.v9i2.2768>
- Rusydi, Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). *meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi di mesjid al-ikhlas,jakarta barat. 1.*
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksun, M., Annisa, F., Jasirwan, O. M., Yunihastuti, E., Penanganan, T., New, I., ... Cipto, R. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>
- Yazia, V., Hasni, H., Mardhotillah, A., & Gea, T. E. W. (2020). Dukungan keluarga dan tingkat kecemasan orangtua dalam kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 1043–1050.
- KemenkesRI. *Vaksinasi Covid- 19 Bagi Ibu Hamil Dan Penyesuaian Skrining Dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.* Kemenkes RI; 2021.